

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI KARIR BERBANTUAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI KELAS XI SMKN 1 KOTANOPAN

¹Nor Mita Ika Saputri, ²Khairul Amri, ³Amelia Arfah
^{1,2,3}Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
normita.ika@um-tapsel.ac.id

Abstract: *Today the competition in the world of work is complex and competition for job qualifications is getting tougher. Students are expected to have a career plan in accordance with their talents, interests, and life values in planning a career. In making career plans, students need information material as a consideration for students in making career plans that are in accordance with their interests, talents, and life values through career information services. With this understanding, students are able to plan their careers carefully according to their circumstances. Efforts to increase career planning can be carried out using a website-assisted career information service. This study aims to improve student career planning at SMKN 1 Kotanopan through website-assisted career information services. The experimental design used in this study was the pre-experimental design. This study involved 10 students as an experimental group. The results of the study in the experimental group showed a significant increase between the pretest and posttest. The pretest results for the experimental group were 92.4 and the posttest was 126.7. So the experiment experienced an increase of 34.3 in the moderate category. The general conclusion of the researchers is that website-assisted career information services are effective in improving student career planning at SMKN 1 Kotanopan*

Keywords: *Career Information Services, Website, Career Planning*

Abstrak: Dewasa ini persaingan dunia kerja kompleks dan persaingan kualifikasi persaingan kerja semakin ketat. Siswa diharapkan dapat memiliki perencanaan karir sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai kehidupan yang dimiliki oleh siswa dalam merencanakan karir. Dalam membuat perencanaan karir, siswa membutuhkan bahan informasi sebagai pertimbangan siswa dalam membuat perencanaan karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai kehidupan yang dimilikinya melalui layanan informasi karir. Dengan pemahaman tersebut, Siswa mampu merencanakan karirnya secara matang sesuai dengan keadaan dirinya. Upaya meningkatkan perencanaan karir dapat dilakukan menggunakan layanan informasi karir berbantuan website. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMKN 1 Kotanopan melalui layanan informasi karir berbantuan website. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen design. Penelitian ini melibatkan 10 siswa sebagai kelompok eksperimen. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hasil pretest kelompok eksperimen 92,4 dan posttest adalah 126,7. Maka eksperimen mengalami peningkatan sebesar 34,3 dengan kategori sedang. Kesimpulan umum peneliti adalah layanan informasi karir berbantuan website efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMKN 1 Kotanopan

Kata kunci : Layanan Informasi Karir, Website, Perencanaan Karir

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan dan

kemampuan siswa. Pendidikan diharapkan

dapat mengembangkan potensi-potensinya

agar mencapai pribadi yang bermutu. Sekolah

sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas yang cukup berat di antaranya sebagai fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Hal ini merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya (bakat, minat, dan kemampuan).

Selain itu, pendidikan mempunyai peranan sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga sangat dibutuhkan bimbingan dari tangan ahli langsung seperti guru bimbingan dan konseling.

Menurut Corey dan Corey(2006) Perencanaan karir merupakan suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Dengan adanya perencanaan karir, maka individu akan memahami kemampuan dirinya, baik dari segi minat, potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Secara umum proses pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Hartono, 2010). Penggunaan pendekatan teori *social-learning* (pembelajaran sosial) dalam pemilihan karir telah dipelopori oleh Krumboltz, Mitchell, dan Gelatt (1975) dalam Gumilang (2014) bahwa teori ini merupakan upaya untuk menyederhanakan proses pemilihan karir,

terutama didasarkan atas peristiwa-peristiwa kehidupan yang berpengaruh terhadap penentuan pilihan karir. Keterampilan dalam menentukan pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa karena siswa dituntut untuk memiliki kematangan dalam menentnyaukan pilihan karirnya.

Keterampilan pengambilan keputusan mencakup kemampuan untu:

1. mengidentifikasi pilihan
2. mengidentifikasi kemungkinan hasil pilihan
3. mempertimbangkan pro dan kontra dari pilihan
4. mengidentifikasi hasil alternatif, dan
5. memilih opsi yang tidak hanya bisadilakukan tetapi kemungkinan untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Ferguson, 2007).

Secara psikologis, usia anak SMA memasuki masa remaja. Menurut Hurlock (2006) bahwa periode remaja berlangsung saat usia 13 tahun sampai 16 tahun, dan akhir masa remaja dari usia 16 tahun atau 17 tahun sampai 18 tahun. Pada masa inilah terjadi transisi dari masa remaja awal menuju masa remaja akhir, mereka cenderung untuk ingin disebut dewasa. Remaja bukan lagi anak-anak tetapi belum menjadi dewasa. Masa ini merupakan masa penuh gejolak dimana remaja harus menghadapi banyak persoalan, tantangan, serta kebingungan dalam proses menemukan jati diri dan menemukan posisinya di masyarakat. Hal ini berpengaruh pada tingkah laku sebagian remaja mengalami ketidaktentuan disaat mereka mencari kedudukan, identitas, pengambilan

keputusan untuk masa depannya, terutama masa setelah lulus dari SMA.

Proses penemuan jati diri merupakan hal yang penting bagi siswa untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Havighurst menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh seorang remaja adalah mampu memilih dan mempersiapkan karir (Yusuf, 2011). Tugas perkembangan tersebut penting bagi remaja agar mereka dapat merencanakan karir yang mampu menunjang masa depan.

Jika diidentifikasi lebih teliti, awal dari permasalahan karir adalah kurang terampilnya siswa dalam memutuskan pilihan karir yang tepat bagi perjalanan pendidikannya. Hal ini menjadi salah satu faktor determinan yang menyebabkan siswa sering mengalami permasalahan baik ketika awal pemilihan maupun dalam perjalanan karir. Pada awal pemilihan, permasalahan yang sering timbul adalah perselisihan dengan lingkungan maupun teman akibat adanya perbedaan pendapat dan kegamangan atau keraguan dalam menentukan pilihan yang tepat. Pada saat perjalanan karir (proses pendidikan berlangsung) yang terjadi adalah kurang adaptif dalam memahami berbagai tuntutan lingkungan sehingga sering kesulitan menghadapi berbagai tugas yang ada. Masalah yang dijumpai dalam keputusan karir siswa adalah keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam diri siswa dalam membuat beberapa keputusan, diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan alternatif yang ada pada diri siswa, keterbatasan lingkungan dimana tempat

individu berada sangat menentukan dalam mengambil keputusan, dan keputusan dibatasi oleh apa yang ingin dikerjakan individu.

Konselor dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan bakat, minat siswa. Oleh karena itu, konselor berperan memberikan pelayanan konseling kepada siswa dalam menentukan arah pilihan karir siswa. Pelayanan yang diberikan berupa pemberian informasi tentang arah pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat peserta didik.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran dan kreativitas konselor yang memadai. Website adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat sebagai informasi agar dapat dibaca oleh pengguna internet melalui sebuah pencari informasi yang dapat dimuat dalam sebuah website umumnya berisi mengenai konten, gambar, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.

Pelayanan BK merupakan salah satu aspek pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal dalam mencapai masa depan peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan dari konseling untuk pengembangan KES dan penanganan KES-T dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri yang diselenggarakan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran (Prayitno, 2013) dalam (Matondang, A.M.).

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menentukan pilihan karir yang

merupakan bagian dari pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Ada beragam model pelayanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan. Khusus program berbantuan komputer, sekarang ini banyak dikembangkan program-program untuk membantu mahasiswa dalam pelayanan bimbingan karir. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Murdiyanto, dkk. (2017) bahwa informasi karir berbasis media blog layak menjadi layanan untuk digunakan siswa. Layanan informasi karier berbasis Website layak untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. Demikian juga Zamroni, dkk. (2014) dikemukakan bahwa multimedia interaktif bimbingan karir terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir.

Perkembangan teknologi memungkinkan siswa mengakses informasi tanpa batas dari berbagai belahan dunia. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi, memungkinkan siswa untuk menjelajah berbagai informasi serta berinteraksi secara langsung dengan berbagai macam informasi yang ada di dunia maya (internet). Informasi yang diperoleh, dapat dijadikan sebagai sarana memperkaya wawasan bagi siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, ditemukan juga informasi yang diperoleh justru membuat siswa semakin bingung dalam menentukan arah kehidupannya di masa yang akan datang.

Komputerisasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling sudah mulai dikembangkan beberapa tahun terakhir.

Dalam jurnal Palomba (2007), dijelaskan bahwa pemanfaatan *Information Communication Technology* (ICT) dapat membantu konselor dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan karir bagi konseli. Dalam jurnal lain (Cogoi dkk, 2008) bahasan utamanya adalah memberikan pelayanan bimbingan karir untuk mengembangkan karir dengan bantuan media ICT. Selain itu penelitian yang dilakukan Walter (2008) juga mengulas penggunaan media berbasis CD-ROM untuk membantu permasalahan keluarga.

Program layanan informasi karir berbantuan website yang disusun ini menggunakan aplikasi berbasis *android* yang memungkinkan dipasangkan pada berbagai *gadget* untuk akses internet. Selain itu, website ini juga dapat menarik minat siswa karena tampilan yang tersaji dapat dimodifikasi sesuai dengan keinginan konselor dan memperhatikan nilai artistik yang cukup tinggi. Keunggulan lain menggunakan program *android* adalah kemampuannya untuk diterapkan pada berbagai *gadget* yang dimiliki siswa seperti *smartphone*, *tablet PC*, *i-pad* dan *PC* serta *notebook*. Hal ini memungkinkan semua siswa yang memiliki *gadget* memadai untuk memanfaatkan program tersebut di mana saja dan kapan saja.

Penggunaan *gadget* yang dimiliki siswa, sangat memudahkan mereka untuk berinteraksi melalui media sosial, seperti *facebook*, *twitter*, *line*, *whatsapp*, *bbm* dan lain sebagainya. Menurut penelitian Dunn (2013), metode belajar mengajar, harus bisa memenuhi harapan

siswa dan menawarkan pembelajaran yang dinamis dan tepat. Keuntungannya antara lain, dapat meningkatkan motivasi siswa dan mengikuti materi pembelajaran, meningkatkan kerjasama antar siswa, memudahkan interaksi antara siswa dengan guru, mudah dan cepat dalam penyampaian informasi.

Digunakan ICT sebagai media yang dapat digunakan siswa untuk membantu menentukan perencanaan karir, karena siswa belum memahami dirinya sendiri atau menilai diri sendiri, contohnya peserta didik tidak mengetahui apa yang dimilikinya, apa minat yang disukainya, mata pelajaran yang disukai dan prestasi akademik yang dapat mendukung karir di masa depan, bila dibiarkan maka hal ini akan menjadi masalah yang menghalangi perencanaan karir peserta didik. Selain itu adanya kesenjangan dimana seharusnya peserta didik telah mampu merencanakan karirnya namun pada kenyataannya peserta didik masih belum dapat merencanakan karirnya. Oleh sebab itu, diharapkan masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam perencanaan karir dapat segera diatasi, disinilah tugas guru BK untuk dapat memberikan pelayanan bimbingan karir, agar peserta didik tidak bingung dalam merencanakan karirnya.

Layanan informasi karir berbantuan website adalah upaya untuk mengoptimalkan waktu pelayanan bimbingan. Dengan program yang bisa dijalankan sendiri oleh siswa melalui berbagai *gadget* yang dimiliki, konselor hanya berperan untuk membantu siswa yang

mengalami kesulitan memahami aspek tertentu dalam konten yang disediakan. Melalui layanan informasi karir berbantuan website diharapkan siswa mampu memproses berbagai informasi yang didapatkan melalui interaksi dengan program sehingga dapat menunjang meningkatkan kebutuhan layanan informasi karir dan siswa dapat menentukan perencanaan karirnya.

Pelaksanaan program layanan BK di SMKN 1 Kotanopan, dilakukan oleh guru BK dalam menyampaikan layanan informasi karir dengan metode ceramah, hasil dari ceramah tersebut siswa tidak mampu menentukan pilihan karirnya setelah lulus SMA karena kurangnya pengetahuan tentang informasi karir. Guru BK menyimpulkan bahwa siswa sudah memiliki minat untuk menyusun karirnya dimasa depan, namun siswa belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai study lanjut dan peluang kerja untuk mencapai cita-citanya.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menentukan pilihan karir siswa adalah melalui layanan informasi yang merupakan bagian dari pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Ada beragam model layanan informasi karir untuk pengambilan keputusan siswa. Seperti layanan informasi karir berbantuan website, Sekarang ini banyak dikembangkan program-program untuk membantu siswa dalam pelayanan bimbingan karir.

Berdasarkan latar belakang diatas yang sangat menarik untuk diteliti, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai layanan

informasi berbantuan website, Maka judul yang diambil dari penelitian adalah “Efektivitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di Kelas XI SMKN 1 Kotanopan”.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di SMKN 1 Kotanopan. Peneliti memilih SMKN 1 Kotanopan sebagai penelitian karena peneliti melaksanakan Magang di sekolah tersebut, Sedangkan lama peneliti ini lebih kurang 2 bulan setelah pelaksanaan seminar proposal atau setelah surat keterangan penelitian dikeluarkan oleh kampus.

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu penulis menetapkan pendekatan atau metode penelitian sesuai dengan rumusan masalah yakni untuk mencari gambaran dan hubungan diantara kedua variabel. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010) dalam (Saputri, N.M.I.(2019) mengatakan: “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Kemudian Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Ridwan, (2004) peneliti

eksperimen adalah peneliti yang berusaha mencari pengaruh variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

Menurut Harbani Pasolong (2013) dalam (Matondang A.M. (2016) penelitian kuantitatif adalah Menggunakan pendekatan pengukuran atau numerik terhadap masalah yang hendak diteliti dan juga pada pengumpulan data dan analisa data.

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat di kontrol.

Metode penelitian yang akan digunakan penelitian ini adalah *Pre experimental design*. Desain ini merupakan rancangan yang meliputi hanya satu kelompok kelas, Rancangan one grup pretest dan posttest design ini, dilakukan terhadap stu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding..

Tujuan penelitian *eksperimen* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasikan semua qvariabel yang relevan.

Desain penelitian yang digunakan *One Grup Pre Test- Post Test Design*. Yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *One Grup Pre Test-Post Test Design* ini diukur menggunakan *pre-test* yang diberikan sebelum perlakuan dan *post-test* dilakukan setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Kotanopan yang terdiri dari 6 kelas. Jadi total populasinya adalah 155 siswa, data populasi digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Keadaan Siswa Kelas XI SMKN 1
KOTANOPAN

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI AK 1	28
2	XI AK 2	27
3	XI PK 1	24
4	XI PK 2	25
5	XI OTKP 1	26
6	XL OTKP 2	25
Jumlah		155

Teknik pengambilan sampel ini juga dibuat sesuai dengan kebutuhan yang menunjang kegiatan dalam konseling kelompok, yakni anggota kelompok berkisar dari 5-10 siswa menurut Sugiono (2009) dalam bukunya Roscoe memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen maka

jumlah anggota sampel 10 siswa, karena sampel harus yang di ambil dari populasi harus betul-betul *represensif* (mewakili). Dengan hal tersebut peneliti mengambil satu kelompok dengan jumlah 10 untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	XI-AK 1	10	Kelompok Eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertemuan tahap pertama seleksi sampel penelitian yang diberikan pretest dengan melihat perencanaan karir siswa berbantuan website pada siswa dan selanjutnya disebut sebagai anggota kelompok. Pertemuan tahap kedua dilakukan layanan bimbingan kelompok dan dalam satu minggu penelitian memberikan tritment enam kali. Setelah pemberian tritment sebanyak enam kali selanjutnya diberikan posttest.

Secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman perencanaan karir pada siswa dengan menggunakan layanan informasi karir. Data-data yang diperoleh adalah pretest dan posttest berkaitan dengan perencanaan karir untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan perencanaan karir pada siswa yang digunakan adalah angket.

Jadwal Pemberian Tritment

No	Hari/tgl	Waktu	Materi
----	----------	-------	--------

No	Hari/tgl	Waktu	Materi
1	Rabu, 23 Maret 2022	1X45Menit	Pengenalan BK
2	Kamis, 24 Maret 2022	1X45 Menit	Pengenalan layanan informasi karir
3	Jumat, 25 Maret 2022	1X45 Menit	Pemberian materi mengenai layanan informasi karir
4	Sabtu, 26 MaretT 2022	1X45 Menit	Pemberian materi mengenai website
5	Senin, 28 Maret 2022	1X45 Menit	Pemberian materi mengenai perencanaan karir
6	Selasa,29 Maret 2022	1X45 Menit	Evaluasi, serta meminta siswa memberikan pendapatnya selama mengikuti kegiatan layanan informasi karir

membina hubungan dengan peserta didik, memperkenalkan tujuan dan garis besar bimbingan dan konseling serta mengidentifikasi kondisi awal peserta didik sebelum menerima perlakuan berupa layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Dengan memberikan penjelasan secara singkat mengenai tujuan kegiatan dan petunjuk pengisian angket perencanaan karir, peserta didik dapat memahami dan dapat memberikan informasi mengenai perencanaan karir.

Hasil *pretest* dapat dikatakan cukup lancar, hal ini dapat dilihat dari ketersediaan peserta didik dalam memberikan informasi terkait perencanaan karir peserta didik yang terdapat dalam item pernyataan perencanaan karir sesuai dengan petunjuk pengisian. Kegiatan juga selesai pada waktu yang telah ditentukan yaitu 45 menit.

2. Tahap kedua

Setelah menganalisis data *pretest* peserta didik, peneliti selanjutnya menjadwalkan untuk bertemu lagi pada pertemuan berikutnya yang dilaksanakan pada hari kamis 24 maret 2022. Pada tahap ini peneliti menjelaskan dan memaparkan apa itu layanan informasi karir, pengertian, tujuan, dan manfaat yang ada dalam layanan informasi karir, serta bagaimana cara atau tahap dalam melaksanakan layanan informasi karir. Pertemuan kedua juga selesai dengan waktu yang sudah disepakati yaitu 45 menit.

3. Tahap ketiga

Pada tahap ketiga ini dilaksanakan pada hari jumat 25 maret 2022. Merupakan penerapan layanan informasi karir, menjelaskan

1. Tahap pertama

Kegiatan *pretest* dilaksanakan selama 45 menit. *Pretest* dilaksanakan pada hari rabu 23 maret 2022, pada tahap ini bertujuan untuk

secara mendalam tentang materi informasi karir, metode layanan informasi karir, dan macam-macam layanan informasi karir, serta dengan mengajarkan peserta didik untuk memanfaatkan penggunaan handphone, komputer, laptop, dll. untuk mencari informasi tentang perencanaan karir yang lebih luas dan mendalam.

Kemudian peneliti meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya. Sebagian dari mereka menyatakan bahwa mereka menggunakan handphone hanya untuk kesenangan saja, seperti yang terjadi sekarang ini banyak orang yang candu bermain game online, dari pertemuan ketiga ini siswa mulai paham cara memanfaatkan penggunaan handphone yang baik.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan langkah ketiga berjalan dengan lancar, dengan tujuan peserta didik memahami pentingnya memanfaatkan penggunaan handphone dengan tujuan yang positif.

4. Tahap keempat

Setelah layanan informasi karir sudah dilaksanakan, kemudian pelaksanaan layanan konseling kelompok pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu 26 Maret 2022. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan dan memaparkan apa yang dimaksud dengan *website*, Setelah peneliti memaparkan apa itu *website* peserta didik sangat antusias sekali untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui tentang apa itu *website* dan apa

manfaatnya untuk mereka, disitulah terjadi sesi tanya jawab antara peneliti dengan peserta didik.

Bagi peserta didik yang membutuhkan informasi tentang perencanaan karir dapat mencari informasi di website untuk menyusun target perubahan yang harus dipilih dengan jelas, spesifik, dan dapat dicapai. Pada pertemuan keempat ini selesai sesuai waktu yang sudah ditentukan yaitu 45 menit.

5. Tahap kelima

Proses konseling kelompok dilaksanakan pada hari Senin 28 Maret 2022 dengan waktu 45 menit. Seperti biasa proses konseling kelompok diawali dengan peneliti melakukan pembukaan dengan menyambut anggota kelompok diawali dengan baik, memberikan salam, menyapa, menanyakan kabar, serta menggunakan kalimat yang bisa membuat peserta didik nyaman dan suasana tidak tegang. Pada pertemuan ini materi yang diberikan peneliti adalah perencanaan karir. Peneliti menjelaskan pengertian perencanaan karir, aspek, faktor-faktor, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah dari perencanaan karir. Serta meminta siswa menceritakan sedikit tentang perencanaan karirnya setelah lulus dari SMA.

6. Tahap keenam

Selasa 29 Maret 2022. Pada tahap peserta didik diminta untuk menyimpulkan dan memberikan pendapatnya selama mengikuti layanan informasi karir berbantuan website untuk meningkatkan perencanaan karir siswa selama beberapa hari ini. Kemudian peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk upaya yang akan dilakukan. Setelah

pembahasan materi dan kegiatan mengemukakan pendapat selesai, peneliti langsung melaksanakan kegiatan tahap akhir yaitu *posttest*.

Berdasarkan hasil pengamatan secara umum pelaksanaan *posttest* dilaksanakan secara lancar. Dapat dilihat dari antusias, dan kesediaan peserta didik walaupun tidak total tetapi menunjukkan peningkatan perencanaan karir pada peserta didik.

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan penghitungan menggunakan SPSS.

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,4000	126,7000
	Std. Deviation	14,24547	2,00278
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,178	,202
	Negative	,133	,202
		-,178	-,142
Test Statistic		,178	,202
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan penghitungan di atas maka dapat dinyatakan bahwa data atau instrumen tersebut tersebar normal Karna dapat dilihat dari hasil signifikansi (sig) lebih besar 5% atau 0,5 maka penelitian berdistribusi normal.

Uji validitas data *try out* instrumen perencanaan karir menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan perhitungan diperoleh data 26 item yang valid , sedangkan 4 item dinyatakan tidak valid. 4 item instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian peneliti menggunakan 26 item instrumen yang dinyatakan valid dalam penelitian ini.

Dasar pengamilan keputusan uji realibilitas *cronbach* instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,7 penghitungan dari uji realibilitas bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
,979	26

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,979 dengan 26 soal item instrumen perencanaan karir siswa pada siswa oleh karena itu nilai *cronbach alpha* > dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen perencanaan karir siswa dinyatakan reliabel dalam penelitian.

Analisis data *pretest* dan *posttest* terhadap kelompok eksperimen terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Eksperimen

Responden		
Ke-	Pre Test	Post Test
A	94	130
AC	83	125
RY	71	127
HI	70	124
MH	108	128
NA	87	125
PM	100	128
RI	99	129
SA	102	125
SM	110	126
Jumlah	924	1267
Rata-Rata	92,4	126,7

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) adalah 924 dengan nilai rata-rata 92,4 sedangkan jumlah kelompok eksperimen sesudah mendapat perlakuan (*posttest*) adalah 1267 dengan nilai rata-rata 126,7.

Pembuatan uji hipotesis yang dilakukan adalah penghitungan dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* lalu dibandingkan antara kedua hasil tersebut apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan layanan informasi karir sebanyak enam kali pertemuan ternyata hasil rata-rata *pretest* eksperimen adalah 92,4

dan hasil dari *posttest* eksperimen 126,7. Maka terdapat peningkatan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan hasil 34,3. Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah mendapat perlakuan pada kelompok eksperimen dilaksanakan layanan informasi karir maka dari hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen ada peningkatan yang signifikan maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji (*Paired Sample T-Test*) di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada peningkatan secara signifikan antara layanan informasi karir berbantuan website terhadap peningkatan perencanaan karir siswa di kelas XI SMKN 1 Kotanopan.

Berdasarkan penelitian dilakukan layanan informasi karir dengan 6 kali pertemuan terhadap siswa-siswi di SMKN 1 Kotanopan dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang dalam 1 kelompok eksperimen. Peneliti melakukan observasi non sistematis dan dibantu dengan guru BK yang ada disekolah. Data yang diperoleh untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti mengenai Perencanaan Karir. Pada pelaksanaan pertemuan layanan informasi karir membahas topik yang berbeda-beda tapi saling memiliki keterkaitan diantaranya dalam untuk meningkatkan perencanaan karir siswa yang

berbantuan website melalui layanan informasi karir.

Perbedaan peningkatan pemahaman perencanaan karir siswa pada kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan layanan informasi karir berbantuan website.

Tabel 4.6
Perbandingan Kelompok Eksperimen
Pretest dan Posttest Beserta Score
Peningkatan Sesudah Mendapat Perlakuan

Responden	Pre Test	Post Test	Score Peningkatan
A	94	130	36
AC	83	125	42
RY	71	127	56
HI	70	124	54
MH	108	128	20
NA	87	125	38
PM	100	128	28
RI	99	129	30
SA	102	125	23
SM	110	126	16
Jumlah	924	1267	343
Rata-Rata	92,4	126,7	34,3

Sesuai dengan hasil penelitian yang terlihat pada tabel 4.6 diatas, dari skor yang di peroleh masing-masing indikator terlihat adanya peningkatan pemahaman perencanaan karir pada siswa sesudah diberikannya perlakuan layanan informasi karir berbantuan website.

Berdasarkan penghitungan jumlah dari hasil kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) adalah 924 dengan nilai rata-rata 92,4. Jumlah kelompok eksperimen sesudah mendapat perlakuan (*posttest*) adalah 1267 dengan nilai rata-rata 126,7. Dengan hasil *pretest* 92,4 dan hasil *posttest* 126,7 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 34,3. Nilai responden “A” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 94 dan 130 dan ada peningkatan pada responden “A” sesudah mendapat perlakuan sebesar 36, . Nilai responden “AC” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 83 dan 125 score peningkatan pada responden “AC” sesudah mendapat perlakuan sebesar 42, Nilai responden “RY” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 71 dan 127 dan ada peningkatan pada responden “RY” sesudah mendapat perlakuan sebesar 56, Nilai responden “HI” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 70 dan 124 dan ada peningkatan pada responden “HI” sesudah mendapat perlakuan sebesar 54, Nilai responden “MH” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 108 dan 128 ada peningkatan pada responden “MH” sesudah mendapat perlakuan sebesar 20, Nilai responden “NA” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 87 dan 125 score ada peningkatan pada responden “NA” sesudah mendapat perlakuan sebesar 38, Nilai responden “PM” pada saat melakukan uji *pretest* dan *posttest* dengan jumlah score 100

dan 128 ada peningkatan pada responden "PM" sesudah mendapat perlakuan sebesar 28, Nilai responden "RI" pada saat melakukan uji pretest dan posttest dengan jumlah score 99 dan 129 score peningkatan pada responden "RI" sesudah mendapat perlakuan sebesar 30, Nilai responden "SA" pada saat melakukan uji pretest dan posttest dengan jumlah score 102 dan 125 peningkatann pada responden "SA" sesudah mendapat perlakuan sebesar 23, Nilai responden "SM" pada saat melakukan uji pretest dan posttest dengan jumlah score 110 dan 126 ada peningkatan pada responden "SM" sesudah mendapat perlakuan sebesar 16. Maka dari hasil penghitungan terjadi peningkatan terhadap perencanaan karir melalui layanan informasi karir berbantuan website pada siswa kelas XI di SMKN 1 Kotanopan setelah melaksanakan bimbingan kelompok tentang layanan informasi karir selama enam kali pertemuan.

Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa peningkatan pemahaman peningkatan perencanaan karir dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karir berbantuan website. Sehingga terbukti layanan informasi karir berbantuan website efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Serta dari hasil uji hipotesis paired sample t-test diketahui nilai sig. (t-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya diterima.

Peningkatan hasil pretest dan posttest disebabkan karena perlakuan layanan informasi karir berbantuan website yang diberikan oleh

peneliti. Melalui layanan informasi karir siswa merasakan kebebasnya menyampaikan pendapat dan dapat mengembangkan perasaan. Kemudian dapat diketahui informasi yang diterima siswa melalui kegiatan layanan informasi karir (peningkatan informasi karir) yang diterima siswa melalui layanan informasi karir berbantuan website menjadi wawasan bagi mereka agar dapat menyusun rencana yang tepat, khususnya dalam perencanaan karir.

Berdasarkan kutipan diatas maka disimpulkan bahwa layanan informasi karir berbantuan website merupakan media bagi siswa untuk mengembangkan diri dan memperoleh informasi, yang kemudian informasi tersebut akan digunakan untuk menentukan perencanaan karir dimasa yang akan datang, menyusun rencana dan membuat keputusan dalam kehidupannya serta mampu secara pribadi berfikir lebih terarah khususnya untuk dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karir. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan informasi karir berbantuan website

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat peningkatan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi karir berbantuan website. Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Hasil *pretest* kelompok eksperimen 924, rata-rata kelompok eksperimen adalah 92,4.
2. Hasil kelompok eksperimen dari data pretest adalah 924, rata-rata 92,4, dan posttest

kelompok eksperimen 126,7, dengan rata-rata 126,7, setelah diberikan layanan informasi karir. Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dengan hasil 92,4 dan posttest 126,7 maka kelompok eksperimen mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 34,3 dengan kategori sedang.

3. Maka dapat disimpulkan hipotesisnya diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Corey dan Corey. 2006. *Pengertian Perencanaan Karir* <http://infodunia.blogspot.com/2011/11/merencanakan-karir-dengan-konsepaku.html>. (Online). Diunduh pada 27 Mei 2015.
- Harahap, E., & Saputri, N. M. I. (2019). *Dampak psikologis siswa korban bullying di SMA Negeri 1 Barumun*. RISTEKDIK: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 68-75.
- Hartono. 2010. *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*. Surabaya: University Press UNIPA Surabaya
- Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta. <http://www.bps.go.id> diakses September 2013.
- Hidayati, Richma. 2015. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. *Jurnal. Konseling GUSJIGANG* Vol. 1 No. 1 <https://id.wikipedia.org/wiki/Kalender>. Online, diakses pada 12 Februari 201
- Kustiyahningsih, Yeni., Devie Rosa Anamisa. 2011. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Matondang, A. M. (2016). *EFFECTIVENESS AND IMPROVE THE MORALE INFORMATION SERVICES FOR STUDENTS AT MTS MUHAMMADIYAH 10 KOTANOPAN ACADEMIC YEAR 2015-2016*. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Murdiyanto, Agus. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 – 2011*. CBAM UNISSULA Vol. 1
- Mumpuni, N., & Ismanto, B. (2019). *Model Manajemen Pembelajaran Online Pada Pendidikan dan Pelatihan Guru Pendamping Muda PAUD*. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 206-213
- Prayitno. 2012. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Rahmah. 2015, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa*. *Jurnal (Skripsi): Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*
- Rahmadi, Moch. Luthfi. 2013. *Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung Online*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian*. Edisi 2007. Grafindo, jakarta.
- Supriatna, Mamat. 2013. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan*

Profesi Konselor. Jakarta: PT
Rajagrafindo Persada

Supriatna, Mamat. 2013. *Bimbingan dan
Konseling Berbasis Kompetensi
Orientasi Dasar Pengembangan
Profesi Konselor.* Jakarta: PT
Rajagrafindo Persada, Hal 16.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di
Sekolah dan Madrasah (Berbasis
Integrasi).* Jakarta:Raja Grafindo
Persada